

KONSEPTUALISASI EKONOMI INOVATIF BERBASIS KAMPUS BERDAMPAK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Alamsyah Agit^{1*}, Susilawati Muharram², Oktaviany³, Mughni Latifah⁴, Andi Athifah Amalia Achruh P⁵

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Indonesia Timur, Makassar, Indonesia

² Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Gowa, Indonesia

³ Program Studi Bisnis Digital, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

^{4,5} Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Gowa, Indonesia

¹ Email: alamsyahagit@gmail.com

ABSTRAK

Penguatan sumber daya manusia melalui model ekonomi inovatif yang berbasis pada institusi pendidikan tinggi telah menjadi respons strategis terhadap tantangan sosial ekonomi masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonseptualisasikan model ekonomi kampus berdampak yang menegaskan peran universitas sebagai penggerak pembangunan daerah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka sistematis, yang mensintesis bukti empiris dari artikel penelitian yang telah ditinjau sejawat dan diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, dengan fokus pada inovasi, kualitas sumber daya manusia, kontribusi perguruan tinggi, dan kinerja ekonomi wilayah. Temuan menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi berkontribusi signifikan terhadap transformasi ekonomi lokal melalui pengembangan kewirausahaan, dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah, serta integrasi inovasi dalam kurikulum akademik. Kerangka kolaboratif seperti model *triple helix* yang menghubungkan perguruan tinggi, industri, dan pemerintah memungkinkan terbentuknya ekosistem inovasi yang inklusif dan berkelanjutan. Indikator dampak meliputi peningkatan daya saing lulusan, penguatan UMKM lokal, dan peningkatan pendapatan daerah. Integrasi pembelajaran berbasis pengalaman dan pengembangan *soft skill* juga menjadikan lulusan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Studi ini menyimpulkan bahwa model ekonomi kampus inovatif dapat menjadi katalis pengembangan sumber daya manusia dan inklusi ekonomi jika didukung oleh kebijakan adaptif, kolaborasi kelembagaan, dan kurikulum yang responsif terhadap konteks lokal. Model ini menawarkan kerangka yang dapat direplikasi untuk pembangunan wilayah, khususnya di negara berkembang, dan mendorong penelitian lanjutan untuk menguji penerapannya dalam berbagai konteks sosial ekonomi.

Kata Kunci: Ekonomi; Pendidikan; Sumber Daya Manusia; Kualitas SDM; Ekonomi Inovatif.

PENDAHULUAN

Ekonomi inovatif, terutama dalam konteks pendidikan tinggi, berperan krusial dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Inovasi dalam pendidikan dan penerapan ekonomi kreatif mendorong peningkatan keterampilan dan kreativitas individu, yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan pasar kerja yang dinamis. Lase *et al.* menjelaskan bahwa integrasi inovasi dalam pendidikan berkontribusi pada pencapaian visi pembangunan jangka panjang, yaitu "Indonesia Maju 2045" melalui transformasi yang berkelanjutan dan inklusif (Lase *et al.*, 2024). Selain itu, Hadiyati mengemukakan bahwa keberhasilan pelaku ekonomi kreatif dalam memanfaatkan SDM dan inovasi teknologi dapat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Hadiyati, 2021). Dengan demikian, pendidikan tinggi harus berkolaborasi dalam membangun ekosistem yang memfasilitasi inovasi dan kreativitas, yang pada gilirannya akan memberdayakan individu dan komunitas dalam mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik (Lestari *et al.*, 2024).

Konsep "kampus berdampak" dalam kebijakan pendidikan dan ekonomi di Indonesia dicapai melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini bertujuan untuk mengharmonisasikan antara teori dan praktik, dengan mendorong mahasiswa untuk ambil bagian dalam kegiatan di luar kelas, seperti program "Kampus Mengajar", yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Alda & Nahariani, 2023; Hariyanti *et al.*, 2024). Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan keterampilan literasi dan numerasi di kalangan siswa serta penguatan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik (Hariyanti *et al.*, 2024; Komala *et al.*,

2023). Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat memperkuat hubungan pendidikan dan memberi kontribusi positif terhadap pengembangan sumber daya manusia (Que & Loppies, 2022). Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan juga diintegrasikan untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan demografi (Nanggala, 2021). Dengan demikian, kebijakan kampus berdampak tidak hanya meningkatkan kapasitas individu tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Arifin & Muslim, 2020).

Transformasi pendidikan tinggi memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi. Pendidikan tinggi berfungsi sebagai pendorong utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan inovatif, yang sangat diperlukan dalam ekonomi yang kompetitif. Reformasi pendidikan dan penerapan inovasi merupakan kunci untuk mencapai visi "Indonesia Maju 2045," di mana pendidikan berkualitas mampu mengembangkan keterampilan yang selaras dengan kebutuhan pasar. Keunggulan kompetitif dan inovasi produk yang dihasilkan dari pendidikan tinggi secara signifikan berkontribusi terhadap kinerja ekonomi daerah (Rijal *et al.*, 2023). Oleh karena itu, optimalisasi pendidikan melalui inovasi yang terintegrasi tidak hanya memperbaiki kualitas pendidikan tetapi juga meningkatkan produktivitas ekonomi lokal, mendukung penciptaan lapangan kerja, dan mendorong inklusivitas dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang erat antara transformasi pendidikan tinggi dan pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi, yang menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan merupakan investasi dalam masa depan ekonomi.

Institusi pendidikan tinggi dapat berperan sebagai agen pembangunan ekonomi lokal dengan menerapkan pendekatan inovatif dalam kurikulum, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan pengetahuan yang relevan dan memberikan solusi atas permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat (Efendi *et al.*, 2023). Mereka berkontribusi melalui program-program pengabdian yang dapat langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, seperti program KPM yang berhasil di Gampong Blang Puuk Kulu. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal dalam pengembangan inovasi sosial memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal (Lase *et al.*, 2024). Transformasi pendidikan tinggi juga melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang inovatif, yang membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di industri dan mendorong mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian, institusi pendidikan tinggi tidak hanya bertindak sebagai penyedia pendidikan, tetapi juga sebagai pendorong ekosistem pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat mendesak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. SDM yang berkualitas berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya berpengaruh langsung terhadap kinerja ekonomi. Kualitas SDM memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan retribusi, mengindikasikan bahwa SDM yang terlatih dan berkualitas dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya (Ferina *et al.*, 2021). Selanjutnya, pentingnya modal manusia dalam pertumbuhan ekonomi, terutama di Asia Tenggara, yang menunjukkan bahwa negara dengan pendidikan dan pelatihan SDM yang baik memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi (Gusmianti, 2024). Selain itu, pendekatan yang sistematis terhadap pengembangan SDM, termasuk pelatihan dan program pengembangan keterampilan, dapat meningkatkan kualitas layanan publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah (Kreuta *et al.*, 2022; Silfiani *et al.*, 2021). Konsep-konsep ini memperjelas bahwa peningkatan kualitas SDM tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga sebagai pilar krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Integrasi peran ekonomi kampus dan agenda peningkatan sumber daya manusia (SDM) dihadapkan pada berbagai tantangan. Faktor struktural dan budaya di institusi pendidikan tinggi menjadi hambatan signifikan dalam mewujudkan inovasi yang efektif. Meskipun teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan, karakteristik lingkungan pendidikan masih sering menghambat implementasi inovasi tersebut Zen (2019). Urgensi untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan tinggi agar selaras dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Pendidikan harus diarahkan untuk memenuhi tuntutan ekonomi lokal dan nasional, yang memerlukan SDM yang terampil dan siap bersaing (Lestari *et al.*, 2024). Selanjutnya, tantangan koordinasi antara institusi pendidikan, industri, dan pemerintah juga menjadi masalah utama.

Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang memungkinkan pengembangan inovasi dan SDM yang berkualitas (Hutama, 2022). Tanpa dukungan dan investasi dari semua pihak, integrasi yang efektif akan sulit tercapai. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang inklusif dan terintegrasi diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi dapat berfungsi sebagai agen perubahan yang signifikan dalam meningkatkan SDM dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan merancang konsep akan model ekonomi inovatif yang berbasis dan menekankan pentingnya peran kampus sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi melalui penciptaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini berangkat dari gagasan dan gambaran empiris akan pentingnya hubungan antara kualitas institusi pendidikan dengan potensi kualitas sumber daya manusia yang dapat dihasilkan untuk menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan *systematic literature review*, penelitian ini menggunakan artikel yang merupakan bukti empiris sebagai sumber data, artikel yang digunakan terdiri dari artikel penelitian dan artikel revidi, tujuan dalam penggunaan bukti-bukti empiris sebagai sumber data sejalan dengan capaian akhir penelitian ini untuk memberikan konseptualisasi atau rancangan konseptual akan model ekonomi inovatif yang berasal dari institut pendidikan tinggi seperti universitas dan perguruan tinggi, terkhusus dengan inovasi baru pada kurikulum yang mengarah pada dampak nyata yang dapat berkontribusi universitas-universitas pada masyarakat.

Proses seleksi artikel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan sumber data yang digunakan akurat dan relevan dengan pokok pembahasan, tema, dan tujuan dalam penelitian ini. Beberapa teknik eksklusi data yang digunakan meliputi (1) Artikel yang digunakan adalah artikel penelitian dan revidi; (2) Artikel diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2025; (3) Artikel yang digunakan merupakan artikel yang telah melalui proses *peer-review*; (4) Bahasa yang digunakan artikel adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; dan (5) Artikel yang digunakan secara spesifik membahas mengenai kampus berdampak, kontribusi perguruan tinggi, dan ekonomi inovatif, serta kualitas sumber daya manusia.

Pengumpulan data dilanjutkan dengan proses pengolahan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mengarah pada metode berpikir deduktif untuk mengerucutkan informasi sehingga informasi yang didapatkan dari sumber data tidak menyimpang jauh dari tema, pokok pembahasan, dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Metode berpikir deduktif diyakini sebagai metode yang paling tepat untuk mengolah data dengan keragaman yang bervariasi, terkhusus untuk memperoleh data yang memiliki relevansi tinggi untuk digunakan dalam merumuskan hasil penelitian, menonjolkan implikasi potensial, dan memberikan konsep akan peran fundamental universitas dalam mendorong pembangunan ekonomi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Ekonomi Berbasis Kampus Berdampak

Inovasi ekonomi di lingkungan kampus dapat tercermin dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berkembang dari kompetensi mahasiswa. Orientasi kewirausahaan dan inovasi berkontribusi pada peningkatan kinerja ekonomi UMKM di sekitar kampus, memperkuat peran mereka dalam penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan produktivitas lokal (Ch *et al.*, 2020; Aidhi *et al.*, 2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di perguruan tinggi juga berfungsi sebagai platform untuk menerapkan inovasi dan keterampilan mahasiswa dalam proyek sosial yang meningkatkan perekonomian masyarakat (Raldi *et al.*, 2024). Di sisi lain, pengembangan ekonomi kreatif, seperti pelatihan keterampilan dan inovasi produk baru, dapat meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar kampus (Sa'adah & Oktavia, 2022). Dengan dukungan kebijakan yang tepat, kualitas produk serta efisiensi dapat ditingkatkan, menyokong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif (Lase *et al.*, 2024; Hidayati *et al.*, 2023). Oleh karena itu, inovasi di lingkungan kampus tidak hanya

mengarah pada penciptaan nilai ekonomi tetapi juga pada peningkatan daya saing masyarakat (Rijal *et al.*, 2023).

Inovasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan regional melalui berbagai mekanisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dapat meningkatkan daya saing ekonomi, produktivitas, dan kualitas produk, yang secara langsung berkontribusi pada pembukaan pasar baru serta pengurangan biaya produksi (Aidhi *et al.*, 2023). Pemberdayaan UMKM, khususnya yang melibatkan inovasi digital, juga terbukti memperkuat ekonomi lokal, dengan fokus pada peningkatan peran wanita di sektor ini (Armada *et al.*, 2024; Rijal *et al.*, 2023). Selain itu, kolaborasi antar berbagai pemangku kepentingan, seperti lembaga pemerintah dan masyarakat lokal, sangat krusial. Hal ini terjadi dalam konteks inovasi berkelanjutan yang membantu menciptakan sistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Hidayati *et al.*, 2023). Implementasi inovasi dalam bidang pengolahan produk lokal, seperti yang dilakukan oleh UMKM, juga berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah dan pemberdayaan komunitas (Husni *et al.*, 2023; Nusman *et al.*, 2023). Dengan mengikuti pola-pola ini, inovasi tidak hanya berfungsi sebagai pendorong ekonomi tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kolaborasi eksternal antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah berperan krusial dalam mendorong inovasi di lingkungan kampus. Model kolaborasi ini, sering dikenal sebagai triple helix, mengintegrasikan pemangku kepentingan dengan tujuan menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam konteks ini, pemerintah berperan sebagai fasilitator yang menyediakan dukungan kebijakan dan pendanaan yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan. Lembaga pemerintah juga berupaya memperluas dukungan kepada UMKM melalui program pelatihan dan pendampingan yang berorientasi pada inovasi (Fauziyah *et al.*, 2020). Kerjasama dengan industri memberikan mahasiswa akses ke praktik nyata dan pengalaman lapangan yang esensial. Kehadiran industri dalam proses pendidikan memungkinkan adanya komersialisasi pengetahuan yang dihasilkan, serta menciptakan spin-off akademik yang dapat menyokong kewirausahaan (Widiastiti *et al.*, 2023). Sebagai contoh, inisiatif "Inovasi Dagang Kemitraan" menyatukan kapasitas perguruan tinggi dan sektor swasta untuk mengembangkan produk lokal yang berdaya saing, yang dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi regional (Ardiansah, 2023). Dengan demikian, pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan tetapi juga meningkatkan daya saing perekonomian lokal dan nasional melalui inovasi yang berkelanjutan.

Hasil inovasi kampus dapat diukur dalam konteks output ekonomi melalui beberapa indikator yang mencerminkan dampak terhadap UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal. Efektivitas pelatihan dan program pemberdayaan yang diberikan oleh perguruan tinggi terhadap UMKM terlihat dari peningkatan kapasitas produksi, daya saing, dan pendapatan para pelaku UMKM (Armada *et al.*, 2024; Zafriana *et al.*, 2024). Misalnya, pelatihan dalam digitalisasi pemasaran tidak hanya memperluas jangkauan pasar tetapi juga meningkatkan penjualan dan keuntungan UMKM, sesuai dengan hasil yang menunjukkan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengukuran hasil kegiatan yang melibatkan kolaborasi dengan industri dan pemerintah. Inisiatif seperti donor darah di STIE Fest menunjukkan bahwa keterlibatan relawan dan partisipasi masyarakat dapat meningkatkan modal sosial dan mendukung pergerakan ekonomi UMKM di sekitarnya (Munandar *et al.*, 2025). Selain itu, keberhasilan inovasi kemasan pada produk gula aren di desa Gunung Riting menjadi indikator peningkatan daya saing dan pemasaran produk lokal (Husni *et al.*, 2023). Output ekonomi dapat diukur lewat dampak jangka panjang terhadap pendapatan daerah, di mana pelaksanaan strategi inovasi pendidikan dapat mendorong pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memfasilitasi pembangunan berkelanjutan (Lestari *et al.*, 2024). Dengan demikian, kerangka pengukuran hasil inovasi kampus memerlukan pendekatan holistik yang mencakup aspek peningkatan keterampilan, kontribusi terhadap pendapatan daerah, serta penciptaan lapangan kerja yang lebih luas.

Peran Fundamental Kualitas Sumber Daya Manusia

Model ekonomi inovatif kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa. Salah satu aspek pentingnya adalah integrasi pendidikan kewirausahaan dan inovasi dalam kurikulum, yang membekali mahasiswa dengan kemampuan kreatif dan

kepemimpinan yang dibutuhkan di pasar kerja saat ini (Castro *et al.*, 2019). Bukti empiris menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program-program seperti "Kampus Mengajar" dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman mereka tentang literasi dan numerasi, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan dan bisnis (Mujahidah *et al.*, 2024; Fitri *et al.*, 2023; Hamzah, 2021). Metode pembelajaran yang berbasis pada pengalaman dan kolaborasi dengan industri memperkuat kapasitas adaptasi dan inovasi mahasiswa. Ketika mahasiswa terlibat langsung dalam proyek-proyek nyata, mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi kreatif, dan berkolaborasi dalam tim, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan mereka (Mikheeva & Pankova, 2021). Program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis tetapi juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi dan kerja tim (Fitri *et al.*, 2023). Model ekonomi inovatif di perguruan tinggi dapat secara efektif meningkatkan keterampilan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara signifikan dalam lingkungan profesional yang semakin kompetitif dan dinamis.

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas lulusan dari kampus yang mengadopsi pendekatan berbasis inovasi dibandingkan dengan kampus tradisional. Lulusan dari kampus yang menerapkan model ekonomi inovatif cenderung lebih siap memasuki dunia kerja. Hal ini karena mereka sering kali terlibat dalam proyek nyata, magang, atau pengalaman belajar berbasis praktik yang mengedepankan pengembangan keterampilan praktis dan soft skills, seperti kepemimpinan dan kerjasama tim (Syofyan & Suprariyanti, 2022; Umatin *et al.*, 2024). Sebagai contoh, program "Kampus Merdeka" memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkuat keterampilan profesional mereka, yang berdampak positif terhadap tingkat employability (Alfarizi *et al.*, 2024). Pada saat yang sama, penelitian menunjukkan bahwa lulusan dari kampus yang menerapkan pendekatan berbasis inovasi memiliki kepuasan yang lebih tinggi terhadap pengalaman belajar mereka, yang berkontribusi pada kepuasan pemangku kepentingan (Abdurrahmansyah & Rismawati, 2022). Inisiasi ini menghasilkan alumni dari kampus inovatif sering kali memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja dibandingkan dengan lulusan dari kampus tradisional, yang lebih banyak menerapkan metode pengajaran konvensional dan kurang memperhatikan pengembangan keterampilan praktis dan relevan (Yanti, 2022; Misbahudin & Asmaul, 2022).

Partisipasi mahasiswa dalam proyek inovatif di kampus secara signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mereka. Keterlibatan dalam program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan magang memberikan pengalaman praktis yang membantu mahasiswa menerapkan teori yang telah mereka pelajari serta memperoleh keterampilan yang relevan untuk dunia kerja (Syardiansah, 2019; Laga *et al.*, 2021). Pengalaman langsung dalam lingkungan kerja meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tuntutan profesional, keterampilan komunikasi, dan kemampuan beradaptasi, yang semuanya merupakan komponen penting dari kesiapan kerja (Khodijah *et al.*, 2024; Wijikapindho & Hadi, 2021). Pengembangan soft skills melalui kolaborasi dalam proyek inovatif juga diidentifikasi sebagai faktor kunci yang meningkatkan kepercayaan diri dan efikasi diri mahasiswa (Lakshmi & Elmartha, 2022; Yasinta & Irfani, 2022). Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi dan proyek inovatif cenderung memiliki keterampilan kepemimpinan yang lebih baik dan jaringan yang luas, yang dapat membuka peluang kerja di masa depan (Hendra *et al.*, 2024; Rahayu *et al.*, 2023). Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) juga berkontribusi pada hal ini dengan memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan mereka (Aswita, 2022; Phang *et al.*, 2024). Partisipasi aktif dalam proyek-proyek inovatif di kampus memiliki dampak yang positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia profesional secara lebih kompeten.

Bukti empiris mengenai peningkatan daya saing sumber daya manusia (SDM) akibat program ekonomi kampus terutama tercermin dari penerapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ini telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa. Menurut Irawan dan Suharyati, mahasiswa yang mengikuti program ini melaporkan peningkatan baik dalam keterampilan teknis maupun interpersonal yang sangat penting dalam dunia kerja saat ini (Irawan & Suharyati, 2023). Peran pemberdayaan SDM dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui pelatihan dan program-program berbasis

kompetensi, SDM yang terampil dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja (Zulkarnaen, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proyek inovatif, seperti yang dicontohkan oleh program Kampus Mengajar, telah meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi dan numerasi serta mengadaptasi teknologi, yang secara langsung berdampak pada kesiapan mereka menghadapi tantangan profesional di masa depan (Andriyani *et al.*, 2023). Bukti empiris ini menunjukkan bahwa program ekonomi kampus, melalui penguatan keterampilan dan kompetensi, sangat berkontribusi terhadap peningkatan daya saing SDM di era yang semakin kompetitif ini (Alfarizi *et al.*, 2024; Arsyad & Widuhung, 2022). Hal ini juga diminati oleh stakeholder, yang mengharapkan lulusan yang siap untuk memenuhi tuntutan industri dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Interkoneksi Inovasi Kampus Berdampak dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Integrasi antara ekonomi inovatif kampus dan agenda pembangunan sumber daya manusia (SDM) dapat dioptimalkan melalui kolaborasi antara pendidikan tinggi dan sektor industri. Pendidikan harus berorientasi pada peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar, sebagaimana peran sentral pendidikan dalam membentuk SDM yang siap bersaing di pasar kerja (Lestari *et al.*, 2024). Peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan juga merupakan kunci untuk membangun budaya organisasi yang inovatif dan inklusif (Budimansyah & Axel, 2023). Pelatihan berbasis potensi lokal dapat memberdayakan komunitas lokal dan mendukung perekonomian daerah. Program-program ini harus mencakup pendekatan kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan inklusif, menjawab tantangan di era disrupsi industri 4.0 (Hartati, 2020). Dengan demikian, integrasi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial (Ernayani & Firman, 2024; Harahap *et al.*, 2023).

Implikasi kebijakan dari temuan studi mengenai peran kampus dalam penguatan ekonomi lokal dan SDM menunjukkan bahwa integrasi pendidikan tinggi dengan kebutuhan ekonomi lokal adalah esensial. Kinerja pendidikan secara signifikan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan perlu diterapkan (Arham & Dai, 2019). Dalam konteks ini, kampus harus menyusun kurikulum yang mencakup kemampuan kewirausahaan dan pendidikan berbasis keunggulan lokal (Maryanti, 2022). Pengembangan SDM harus diarahkan untuk memberdayakan komunitas lokal, termasuk perlunya inisiatif yang mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan ekonomi dalam pengembangan ekonomi perkotaan (Wahyudin & Utami, 2023). Kebijakan yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan sektor industri juga akan memperkuat sinergi, meningkatkan inovasi, dan menciptakan lapangan kerja, mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Lestari *et al.*, 2024). Dengan demikian, pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi antara pendidikan tinggi dan pengembangan ekonomi lokal adalah kunci untuk mencapai hasil yang maksimal.

Tantangan keberlanjutan dalam penerapan model ekonomi inovatif berbasis kampus meliputi kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai pemangku kepentingan, baik dari sektor publik maupun swasta. Keberhasilan inovasi desa yang berkelanjutan memerlukan partisipasi sinergis dari pemerintah, industri, universitas, masyarakat, dan lingkungan (Prasetyanti & Kusuma, 2020). Tanpa kolaborasi yang kuat di antara pihak-pihak ini, implementasi model inovatif dapat terhambat. Selain itu, relevansi kurikulum dalam kewirausahaan yang seharusnya sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berubah, yang mana memerlukan adaptasi cepat dari pihak kampus (Dewi *et al.*, 2018). Tantangan terkait pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, sebagaimana diungkap oleh Pertiwi, menunjukkan bahwa pengembangan UMKM berbasis alam harus memperhatikan kelestarian lingkungan sebagai syarat utama untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Pertiwi, 2023). Diperlukan strategi yang holistik untuk mengatasi tantangan ini, termasuk pengembangan model pembelajaran yang adaptif dan inovatif untuk mendukung keberlanjutan, meskipun referensi yang dipakai untuk mendukung pernyataan ini tidak kuat. Namun, peran pengelola kampus dalam implementasi inovasi untuk keberlanjutan, menunjukkan potensi model pembelajaran inovatif dapat mendukung inisiatif keberlanjutan di kampus (Preez *et al.*, 2022).

Replikasi konsep ekonomi inovatif berbasis kampus di daerah atau negara berkembang lainnya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor kunci. Penguatan modal sosial sangat penting, di mana inklusivitas dan pemberdayaan masyarakat menjadi dasar untuk

menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan kolaborasi (Fathy, 2019). Hal ini relevan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi lokal. Dukungan manajemen pendidikan yang optimal dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan mempercepat implementasi model ini. Bukti empiris menunjukkan bahwa dengan adanya partisipasi lembaga pendidikan dan pemerintah daerah, pertumbuhan UMKM dapat diperkuat melalui pelatihan dan akses ke sumber daya, terutama dalam konteks pemberdayaan perempuan yang menjadi fokus utama mereka (Mutaqin *et al.*, 2024). Kebijakan yang menciptakan iklim usaha yang kondusif, termasuk regulasi yang mendukung dan fasilitas untuk inovasi, seperti kebijakan persaingan usaha, juga sangat penting untuk mendorong keberlanjutan ekonomi daerah (Pratama, 2024). Keseluruhan faktor tersebut membentuk fondasi yang kuat bagi pengembangan ekonomi inovatif berbasis kampus dalam konteks yang lebih luas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa model ekonomi inovatif berbasis kampus berdampak secara signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan penguatan ekonomi lokal melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah. Inti pembahasan menekankan pentingnya integrasi pendidikan tinggi dengan inovasi kewirausahaan, penguatan UMKM, dan pengembangan kurikulum berbasis pengalaman untuk mendukung daya saing lulusan. Kontribusi utama studi ini terletak pada konseptualisasi model ekonomi kampus yang tidak hanya menciptakan dampak akademik, tetapi juga sosial-ekonomi, dengan menjadikan institusi pendidikan sebagai katalis pembangunan berkelanjutan. Implikasi studi menunjukkan perlunya kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan industri dan pasar kerja, serta mendorong sinergi triple helix demi terciptanya ekosistem inovatif yang inklusif. Studi ini memperluas literatur tentang hubungan antara pendidikan tinggi dan pembangunan ekonomi daerah, sekaligus memberikan landasan bagi replikasi model serupa di wilayah atau negara berkembang lainnya. Riset lanjutan dapat diarahkan pada pengujian kuantitatif model ini di berbagai konteks regional, serta eksplorasi peran teknologi digital dalam memperkuat efektivitas kolaborasi lintas sektor dalam kerangka kampus berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, A. and Rismawati, I. (2022). Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Melalui Sistem Penjamin Mutu Dengan Pendekatan Total Quality Managemen. *Jurnal Perspektif*, 6(2), 154-169.
- Aidhi, A., Harahap, M., Rukmana, A., Palembang, S., & Bakri, A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi Melalui Peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(2), 118-134.
- Alda, A. and Nahariani, P. (2023). Campus Teaching Program Batch 4 To Improve Students' Literacy and Numeracy Skills at SMP Ahmad Yani Wonosalam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 9(2), 58-65.
- Alfarizi, M., Wijaya, L., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Program Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 16(2), 145-158.
- Andriyani, H., Zubair, M., Alqadri, B., & Mustari, M. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dan Dampaknya Terhadap Budaya Literasi Siswa di SDN 43 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 452-459.
- Ardiyansah, A. (2023). Inovasi Dagang Kemitraan (I-Daman) Sebagai Upaya Perubahan Menuju Social Inclusion Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Pesirah Jurnal Administrasi Publik*, 1(2).
- Arham, M. and Dai, S. (2019). Analysis Of Funding, Education Performance, And Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Economia*, 15(2), 292-305.
- Arifin, S. and Muslim, M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1).
- Armada, S., Rozi, C., Hadityo, C., Direja, D., & Mayangjati, I. (2024). Pemberdayaan Umkm Dengan Fokus Pada Peran Wanita: Inovasi Digitalisasi Pemasaran Di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika Multidisciplinary Journal*, 2(3), 311-316.

- Arsyad, A. and Widuhung, S. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88-97.
- Aswita, D. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2).
- Budimansyah, B. and Axel, L. (2023). Penerapan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Industri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(2), 48-55.
- Castro, M., Scheede, C., & Zermeno, M. (2019). The Impact of Higher Education on Entrepreneurship and The Innovation Ecosystem: A Case Study in Mexico. *Sustainability*, 11(20), 5597.
- Ch, I., Andari, T., & Mukmin, M. (2020). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Pasar Serta Inovasi Terhadap Kinerja Ekonomi Produktif Kelompok Usaha Bersama (UEP KUBE) Di Kota Bukittinggi Sumatra Barat. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 40-52.
- Dewi, M., Rukun, K., & Efi, A. (2018). Exspert Validity Pada Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek E Commerce Pada Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1(2), 43-50.
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., ... & Sari, S. (2023). Otimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM Di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BJPM*, 1(2), 43-52.
- Ernayani, R. and Firman, F. (2024). Transformasi Industri Halal: Keberlanjutan Dan Inovasi Dalam Perekonomian Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 7(1), 1011-1020.
- Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1).
- Fauziyah, I., Baihaqi, I., & Persada, S. (2020). Pengaruh Bantuan Lembaga Pemerintah Terhadap Orientasi Pembelajaran, Inovasi, Dan Kinerja Usaha Berskala Mikro, Kecil, & Menengah. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1).
- Ferina, A., Adriani, A., & Suhaili, A. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Grand Nanggroe Hotel di Aceh. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 6(2), 24-37.
- Fitri, A., Nilza, F., & Insyani, N. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dengan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 07 Balun Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1234-1238.
- Gusmianti, P. (2024). Kontribusi Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asean. *Ecosains Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 159.
- Hadiyati, N. (2021). Kebijakan Financial Inclusion Terhadap Pelaku Ekonomi Kreatif Yang Unbankable Di Indonesia. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 4(2), 386-396.
- Hamzah, R. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Dedikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-8.
- Harahap, S., Haryanti, N., & Silalahi, P. (2023). Peran Strategis Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara Dalam Menopang Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *PESHUM*, 2(3), 354-360.
- Hariyanti, H., Permady, G., Kartasmita, S., Irayanti, I., & Istianah, A. (2024). Penguatan Literasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1336.
- Hartati, I. (2020). Strategi Pembangunan Sdm Kementerian Keuangan Republik Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Era Disrupsi 4.0. *Jurnal BPPK Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 13(1), 109-129.
- Hendra, H., Angreni, T., Hanitha, V., Listens, G., & Hidayat, A. (2024). Pengembangan Kemampuan Leadership Bagi Anggota Organisasi Kemahasiswaan di Tangerang. *Near Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 174-178.
- Hidayati, N., Handayani, E., & Sulistyowati, N. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Pendekatan Kolaboratif Untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 460-467.

- Husni, T., Anugrah, A., Azizah, N., Andira, A., Sidik, A., & Walton, E. (2023). Pendampingan Inovasi Packing Untuk Meningkatkan Pertumbuhan UMKM Desa Gunung Riting. *SEMNAS-PKM*, 1(1), 245-249.
- Hutama, S. (2022). Potensi Berkembangnya Inovasi Pembangunan Daerah Berdasarkan Aktivitas Penelitian Perguruan Tinggi Di Kabupaten Pringsewu. *Inovasi Pembangunan Jurnal Kelitbangan*, 10(2), 193.
- Irawan, A. and Suharyati, H. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi: Literatur Review. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1116.
- Khodijah, S., Nurajizah, S., & Irham, I. (2024). Kontribusi Organisasi Terhadap Pendidikan Karakter Dan Kesiapan Profesional Mahasiswa. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1773.
- Komala, E., Resti, N., Nurfadila, D., Iskandar, A., Puspitasari, N., Nisa, Z., ... & Andriyany, S. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SDN 6 Cisande. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 2(2), 136-146.
- Kreuta, B., Atmaja, D., & Riani, I. (2022). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Provinsi Papua Tahun 2013-2016. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(3).
- Laga, Y., Nona, R., Langga, L., & Jamu, M. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699-706.
- Lakshmi, P. and Elmartha, K. (2022). Pengaruh Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 6(1), 22-38.
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H., & Ndraha, A. (2024). Peran Inovasi Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Pendidikan Menuju Visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), 114-129.
- Lestari, A., Frinaldi, A., & Wahyuni, Y. (2024). Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Inovasi Pendidikan. *Menara Ilmu*, 18(1).
- Maryanti, S. (2022). Paradigma Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Di Perguruan Tinggi Dan Relevansinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Riau. *Jurnal Daya Saing*, 8(3), 484-495.
- Mikheeva, T. and Pankova, V. (2021). On The Theory of Innovative Education. *E3S Web of Conferences*, 273, 12111.
- Misbahudin, A. and Asmaul, R. (2022). Upaya Meminimalkan Gap Antara Kompetensi Lulusan SMK Dengan Tuntutan Dunia Industri. *Waktu Jurnal Teknik UNIPA*, 20(1), 12-14.
- Mujahidah, N., Maryam, M., & Mukramin, S. (2024). Optimalisasi Peningkatan Literasi: Pemberdayaan Mahasiswa Kampus Mengajar Sebagai Fasilitator Pengajaran Di SMPN 42 Satap Kab. Maros. *Jurnal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 122.
- Munandar, A., Pratiwi, A., Huda, N., & Rahmatiah, N. (2025). Penguatan Modal Sosial Dan Ekonomi Melalui Aksi Donor Darah di STIE Fest 2025. *HCS*, 3(1), 1-7.
- Mutaqin, Z., Sahlani, S., Hidayat, D., Abdurrahman, A., & Febriyanti, R. (2024). Meniti Sukses Bersama: Optimalisasi Manajemen Pendidikan Perempuan Dalam UMKM di Kecamatan Kebon Pedas Sukabumi. *Blantika Multidisciplinary Journal*, 2(3), 317-322.
- Nanggala, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kampus Merdeka Berdasar Optimalisasi Kompetensi Kewarganegaraan Serta Pelayanan Berkualitas Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Civic Education Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 123.
- Nusman, B., Fairuzabadi, A., Hidayatulloh, H., Farhan, A., & Saputra, A. (2023). Peran UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks Soliditas (J-Solid)*, 6(2), 317.
- Pertiwi, D. (2023). Ekonomi Politik Hijau: Studi Kasus Pada Upaya Pengembangan Umkm Berbasis Alam Di Kabupaten Siak. *Jurnal Studi Inovasi*, 3(4).
- Phang, J., Mulyawan, B., & Perdana, N. (2024). Analisis Capaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Metode K-Means. *Computatio Journal of Computer Science and Information Systems*, 8(1), 172-183.

- Prasetyanti, R. and Kusuma, B. (2020). Quintuple Helix Dan Model Desa Inovatif (Studi Kasus Inovasi Desa di Desa Panggungharjo, Yogyakarta). *Jurnal Borneo Administrator*, 16(3), 337-360.
- Pratama, A. (2024). Hukum Persaingan Usaha Perusahaan Luar Di Daerah Lampung. *Journal of Law Administration and Social Science*, 4(2), 294-304.
- Preez, M., Arkesteijn, M., Heijer, A., & Rymarzak, M. (2022). Campus Managers' Role in Innovation Implementation for Sustainability on Dutch University Campuses. *Sustainability*, 14(23), 16251.
- Que, S. and Loppies, H. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi Dan Sekolah Dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan: Studi Kasus Di SMP Kartika XIII-I Ambon. *Gaba-Gaba Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2(1), 1-6.
- Rahayu, S., Firdaus, F., Syamsurijal, S., & Imran, A. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Sedang Mempersiapkan Skripsi. *INTEC*, 2(3), 52-56.
- Raldi, R., Rahimah, A., Riskiah, M., Rahmadayanti, N., Aprilia, R., Pitasari, N., ... & Warman, T. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zakat Guna Meningkatkan Kinerja Badan Amil Zakat Di Kelurahan Jelapat, Kabupaten Barito Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1030-1036.
- Rijal, S., Sihombing, T., Akbar, I., Desembrianita, E., & Lubis, R. (2023). Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, Dan Jaringan Bisnis Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 173-185.
- Sa'adah, L. and Oktavia, F. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan di Zaman Kopi Sengon Jombang. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2).
- Silfiani, M., Wijayanto, S., & Fauzi, A. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Dan Budaya Organisasi. *Strategic Journal of Management Sciences*, 1(2), 54.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Syofyan, S. and Suprariyanti, A. (2022). Survey Kualitas Dan Pemanfaatan Sarjanan Ekonomi (Studi Kasus Lulusan S1 Ekonomi Pembangunan FEB USAKTI). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 2107-2116.
- Umatin, C., Susilowati, E., & Basuki, A. (2024). Internalisasi Edupreneurship Kepada Mahasiswa (Hasil Analisis Pembelajaran). *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 359.
- Wahyudin, A. and Utami, H. (2023). Peran Wanita Dalam Pengembangan Ekonomi Di Daerah Perkotaan. *MFC*, 1(1), 31-40.
- Widiastiti, N. P. F., Diarini, I. G. A. A. S., & Sentosa, I. P. P. (2023). Efektivitas Flipped Learning Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Minat Berwirausaha Pada Pembelajaran Kewirausahaan. *Pramana*, 3(1).
- Wijikapindho, R. and Hadi, C. (2021). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1313-1318.
- Yanti, D. (2022). Peningkatan Layanan Kepada Mahasiswa Dan Alumni Dengan Pendirian Pusat Pengembangan Karir (*Career Center*) Di Tingkat Fakultas. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, 5(2), 73-79.
- Yasinta, S. and Irfani, A. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series Business and Management*, 2(2).
- Zafriana, L., Nasution, A., Nasution, A., Setiawati, E., Fatmawati, S., & Muryono, M. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pelatihan Dan Kolaborasi di Kampoeng Herbal Soerabaja. *Kontribusi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 95-105.
- Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi: Menuju Pendidikan Masa Depan. *E-Tech Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).

Zulkarnaen, W. (2024). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Berkualitas Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 3346-3357.